

PENGARUH PERILAKU DAN SIKAP KEUANGAN MAHASISWA TERHADAP LITERASI KEUANGAN PADA JURUSAN AKUNTANSI FEB UNIVERSITAS PALANGKARAYA

Deo Arpasha¹, Rahmiati², Christina Fransiska³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya

Article Info

Article history:

Received November 20th, 2021

Revised December 10th, 2022

Accepted December 22th, 2022

Keywords:

student financial behavior, attitudes, financial literacy

ABSTRACT

The role of student financial behavior and attitudes is important in implementing wise financial literacy. This study aims to determine the behavior and financial attitudes of students towards financial literacy using quantitative methods. The data obtained primary with the questionnaire data collection method and the intended respondents are accounting students in semesters 4 (2020/2021) FEB Palangkaraya University. Sampling was carried out using the Slovin formula and purposive sampling technique so as to get 68 students as samples. The analytical method used is multiple linear regression and the measurement scale of the sample questionnaire value uses a Likert scale. Based on the results of partial and simultaneous regression testing, it is known that student financial behavior has no effect on student financial literacy. Students' financial attitudes have a significant effect on financial literacy. Financial attitudes are needed so that financial literacy is getting better in order to face increasingly complex financial problems in the future. From this study also, students' financial behavior and attitudes have a simultaneous effect on financial literacy, this shows financial behavior followed by the way students respond to the resources they have, leading to a wise attitude in implementing their financial literacy.

©2022

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya

Corresponding Author:

Rahmiati

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

Kampus UPR Jalan H. Timang Palangka Raya

Kalimantan Tengah

E-mail: rahmiati@feb.upr.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini tidak sedikit generasi muda yang sudah memulai usahanya dan tidak sedikit pula yang sukses pada usia muda. Menuju kesuksesan tersebut tentunya membutuhkan proses yang harus dilewati. Proses yang harus dilewati tidak terlepas dari pemahaman mengenai keuangan. Tentunya hal tersebut bermula dari pemahaman tentang keuangan individu. Di sisi lain, masih terdapat generasi muda yang awam dengan pengelolaan keuangan. Akibatnya banyak terjadi pemborosan, uang saku yang habis sebelum waktunya, sampai dengan tindak kriminal. Salah satu hal yang menyebabkan akibat tersebut yaitu terlambatnya pengenalan keuangan yang mandiri kepada generasi muda. Pada umumnya definisi mandiri dimulai sejak seseorang mulai bekerja untuk memenuhi kebutuhan. Tidak jarang berangkat dari definisi ini, banyak orang mempelajari pengelolaan keuangan pribadi saat memulai karirnya. Adanya permulaan ini membuat setiap orang tersebut belum melaksanakan pengelolaan keuangannya dengan baik. Oleh karena itu pengetahuan mengenai keuangan individu seharusnya diperkenalkan dan dipahami sejak dini (Suryanto, 2017).

Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 tentang Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) mencapai 38,03%. Angka tersebut meningkat dibandingkan hasil survei

OJK tahun 2016 dengan indeks literasi keuangan 29,7%. Menurut hasil survei OJK tahun 2016 terhadap literasi keuangan dengan usia 18-35 tahun relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia lainnya.

Berdasarkan pengamatan awal tidak sedikit mahasiswa yang kesulitan dalam pengelolaan keuangannya karena menuruti gaya hidupnya. Ajakan dari teman-teman untuk membeli sesuatu atau karena ada promo barang tertentu yang ingin dibeli yang membuat uang yang dimiliki habis sebelum waktunya. Pengetahuan keuangan seperti literasi keuangan yang notabene dipelajari pada beberapa mata kuliah serta dipelajari dari organisasi-organisasi yang diikuti sebenarnya dapat saja menjadi dasar dalam mengelola keuangannya. Pada praktiknya tidak jarang pengetahuan tersebut tidak digunakan dengan baik. Sementara itu, ada pula yang berusaha untuk menggunakan pengetahuan tersebut untuk pengelolaan keuangannya.

Penelitian Sulistyarini (2019), Rahmayanti, Nuryani, dan Salam (2019), dan Napitupulu, Ellyawati, dan Astuti (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap literasi keuangan karena mahasiswa mampu membuat perencanaan biaya secara akurat sehingga sesuai dengan pendapatan yang diterima, dan tidak tergesa-gesa membuat keputusan keuangan. Sedangkan sikap keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap literasi keuangan karena mahasiswa mengetahui bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik sehingga mahasiswa tersebut dapat mengelola keuangan dengan cermat sehingga terhindar dari masalah keuangan.

Sebaliknya Nusa dan Martfiyanto (2021), Depiana (2017), dan Rohmanto dan Susanti (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan karena menurut mahasiswa untuk mendapatkan uang tambahan, mahasiswa melakukan pekerjaan tambahan agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya khususnya untuk biaya kuliah. Sedangkan sikap keuangan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan karena mahasiswa menggunakan pendapatannya untuk kepentingan pribadi, memberi kesempatan pada peneliti untuk menguji literasi keuangan pada mahasiswa S-1 akuntansi FEB UPR.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah perilaku dan sikap keuangan mahasiswa berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap literasi keuangan pada Jurusan Akuntansi FEB Universitas Palangkaraya? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perilaku dan sikap keuangan mahasiswa secara parsial dan simultan terhadap literasi keuangan pada Jurusan Akuntansi FEB Universitas Palangkaraya, Manfaat dari penelitian ini adalah agar mahasiswa dapat memilih strategi keuangan yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan keuangan, menjadi informasi yang bermanfaat untuk memperluas wawasan sekaligus menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya,

2. KAJIAN PUSTAKA

Literasi Keuangan Mahasiswa

Literasi keuangan adalah sikap (atttude) dan perilaku (behavior) yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan (knowledge) keterampilan (skill), keyakinan (confidence) masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga keuangan, melainkan perilaku masyarakat yang dapat dirubah dan diperbaiki terkait produk dan jasa keuangan (OJK, 2017). The Association of Chartered Certified Accountants (2014) merumuskan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Lusardi (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Rendahnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman, investasi, rencana pension, dan set erusnya (Nurjanah, S., Ilma, R. Z., & Suparno, S. 2018).

Menurut Sakinah dan Mudakir (2018) literasi keuangan mahasiswa, bahwa jenis kelamin dan penghasilan tidak mempengaruhi tingkat indeks literasi keuangan mahasiswa, sedangkan usia, IPK, pendidikan orangtua, dan lama studi memiliki pengaruh tingkat literasi keuangan mahasiswa. Semakin tinggi usia mahasiswa maka tingkat literasi keuangannya semakin tinggi dan semakin muda

usia mahasiswa maka tingkat literasi keuangannya semakin rendah, semakin kurang terliterasi. IPK mahasiswa mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa. Semakin tinggi IPK mahasiswa maka tingkat literasi keuangannya semakin baik dan semakin rendah IPK mahasiswa maka tingkat literasi keuangannya semakin rendah. Pendidikan orang tua dan lama studi mahasiswa memiliki pengaruh dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.

Literasi keuangan yang baik mempunyai manfaat jangka panjang untuk setiap individu. Tercatat ada dua manfaat jangka panjang yang bisa didapatkan, yakni meningkatkan literasi yang dimiliki sebelumnya atau less literate menjadi well literate, serta meningkatkan jumlah penggunaan produk atau layanan jasa keuangan. Literasi keuangan juga mampu membuat seseorang mengelola dan juga mengambil setiap peluang untuk bisa mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan (Sakinah dan Mudakir, 2018).

Perilaku Keuangan Mahasiswa

Perilaku keuangan (financial behavior) berhubungan dengan tujuan menggunakan produk dan upaya mencapai tujuan keuangan (Soetiono dan Setiawan, 2018). Perilaku keuangan seseorang terlihat dari kemampuan dalam mengelola uang kas, mengelola utang, tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Studi yang dilakukan menggunakan tiga komponen literasi keuangan yaitu financial knowledge, financial attitude, dan financial behavior (Sakinah & Mudakir, 2018).

Perilaku keuangan mencakup lima konsep utama : (Sakinah dan Mudakir, 2018), yaitu: Akuntansi mental, Perilaku kawanan, Kesenjangan emosional, Anchoring dan atribusi diri. Peningkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat berdampak pada partisipasi aktif dalam kegiatan terkait keuangan, serta perilaku keuangan yang lebih baik pada seorang individu. Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang baik dapat melakukan perencanaan dan penganggaran dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Sehingga dapat menentukan keputusan keuangan yang sehat. Sesuai dengan hal tersebut, dapat diketahui bahwa mahasiswa dengan perilaku keuangan yang baik, dapat diterapkan dalam melakukan pencatatan anggaran keuangan, membayar tagihan tepat waktu, dan tidak mengalami pemborosan. Sehingga, perilaku keuangan juga akan diikuti dengan peningkatan literasi keuangan mahasiswa.

H1 : Perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap literasi keuangan pada Jurusan Akuntansi FEB Universitas Palangkaraya.

Sikap Keuangan Mahasiswa

Sikap keuangan adalah sebuah dari konsep informasi dan emosi tentang proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif (Yuningsih et al., 2017). Menurut Shokey, (2002) financial attitude adalah sebuah kombinasi dari konsep informasi dan emosi tentang proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif (dalam Yuningsih et al., (2017).

Sikap keuangan adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelola sumber daya. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya (Zahroh, 2014).

Seseorang yang memiliki sikap positif untuk jangka panjang kemungkinan besar akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki sikap keuangan untuk jangka pendek. Sehingga dapat diketahui bahwa ketika seseorang memberikan nilai baik atas sikap keuangannya maka semakin baik pula seseorang dalam literasi keuangannya, begitu juga dengan sebaliknya. Ketika seseorang memberikan nilai tidak baik atas sikap keuangannya maka literasi keuangannya akan semakin tidak baik. Jika dikaitkan dengan literasi keuangan mahasiswa, penilaian mahasiswa terhadap sikapnya pada uang menjadikan mahasiswa tersebut akan berperilaku semakin baik pula seperti misalnya melakukan literasi pengelolaan keuangan dengan bijak.

H2 : Sikap keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap literasi keuangan pada Jurusan Akuntansi FEB Universitas Palangkaraya.

Perilaku dan sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa berperan penting dalam mengarahkan mahasiswa untuk melakukan literasi keuangan yang bijak pada pengelolaan keuangannya. Perilaku dan sikap keuangan mahasiswa dalam literasi keuangan yang baik ditunjukkan pada aktivitasnya dalam membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban tepat waktu,

merencanakan keuangan demi keperluan dimasa depan, menabung dan menyisihkan uang untuk kebutuhan pribadi dan keluarga.

Perilaku dan sikap keuangan mahasiswa berkaitan dengan literasi keuangan karena perilaku dan sikap keuangan mahasiswa adalah tindakan dan pikiran mahasiswa untuk mengatur keuangannya, semakin baik tindakan dan pemikiran mahasiswa tentang mengatur keuangannya semakin baik pula literasi keuangannya karena literasi keuangan adalah bagaimana cara pengelolaan keuangan mahasiswa.

H3 : Perilaku keuangan dan sikap keuangan mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap literasi keuangan pada Jurusan Akuntansi FEB Universitas Palangkaraya.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian adalah data Kuantitatif karena menggunakan instrumen pengumpulan data dengan kuesioner. Sumber data adalah data primer adalah data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2020/2021 Genap (semester 4) FEB Universitas Palangkaraya.

Sampel

Pada penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik slovin. Pemilihan slovin dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin

Definisi Operasional Variabel

Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi (Chen & Volpe 1998). Diukur menggunakan 4 kuesioner dengan 5 skala Likert.

Perilaku Keuangan adalah Kemampuan seseorang dalam mengatur perilaku mengorganisasi, perilaku pengeluaran, perilaku menabung dan perilaku pemborosan (Marsh, 2006). Diukur menggunakan 4 kuesioner dengan 5 skala Likert.

Sikap Keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari, sikap terhadap rencana penghematan, sikap terhadap manajemen keuangan dan sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan (Anthony 2011). Diukur menggunakan 4 kuesioner dengan 5 skala Likert.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 1. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,321 ^a	0,103	0,076	6,276

Sumber : Lampiran diolah output SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi atau besarnya kontribusi variabel independen (perilaku keuangan, dan sikap keuangan mahasiswa) mempengaruhi variabel dependen (literasi keuangan) sebesar 0,076 (7,6%) untuk Adjusted R Square atau 0,103 (10,3%) untuk R Square.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 2. Uji t

Coefficients^a

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28,512	6,822		4,179	0,000
Perilaku Keuangan (X1)	0,074	0,144	0,064	0,517	0,607
Sikap Keuangan (X2)	0,255	0,108	0,294	2,352	0,022

Sumber : Lampiran diolah output SPSS (2022)

Persamaan regresinya adalah : $Y = 28,512 + 0,074X1 + 0,255X2 + e$

Keterangan:

- A: Konstanta sebesar 28,512
- X1: Perilaku keuangan mahasiswa
- X2: Sikap keuangan mahasiswa

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294,688	2	147,344	3,741	,029 ^b
	Residual	2560,312	65	39,389		
	Total	2855,000	67			

Sumber: Lampiran diolah output SPSS (2022)

Pembahasan

Pengaruh Perilaku Keuangan Mahasiswa Terhadap Literasi Keuangan

Hasil uji t variabel perilaku keuangan mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,607 lebih besar dari 0,05 ($0,607 > 0,05$) atau thitung sebesar 0,517 lebih kecil dari ttabel sebesar 1,997 ($0,517 < 1,997$), maka hipotesis satu (H1) yang menyatakan “Perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap literasi keuangan pada Jurusan Akuntansi FEB Universitas Palangkaraya” ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Menurut mahasiswa perilaku keuangan dapat menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Dalam hal ini perilaku mengorganisasi, mahasiswa masih membeli dua produk sejenis dengan beda merk dan mahal karena menganggap harga menentukan kualitas. Dalam mengatasi perilaku pengeluaran masih belum cukup baik karena masih membeli barang atau jasa karena iming-iming diskon walaupun barang tersebut tidak dibutuhkan. Perilaku menabung mahasiswa juga masih kurang di terapkan dengan baik sehingga menggunakan tabungan untuk membeli barang mahal. Mahasiswa juga masih memiliki keinginan membeli barang atau jasa yang bersifat tambahan seperti membeli barang atau jasa untuk menjaga penampilan diri dan gengsi sehingga perilaku pemborosan masih dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Pahrudin et al., 2018) yang menyatakan perilaku individu terhadap keuangan tidak mampu menetapkan tujuan dan perencanaan keuangan yang baik, sehingga akan berdampak pada perencanaan pembuatan jangka pendek dan panjang. Penelitian lain yaitu (Gerlan Haha Nusa dan Roy Martfiyanto 2021) menyatakan uang dapat menyelesaikan masalah mahasiswa yang mereka hadapi. Untuk mendapatkan uang tambahan, mahasiswa melakukan pekerjaan tambahan agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya khususnya untuk biaya kuliah. Kondisi ekonomi keluarga menjadi pemicu agar mahasiswa meringankan beban biaya kuliah.

Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Laily 2016), perilaku keuangan yang dimiliki mahasiswa berperan dalam menimbulkan literasi keuangan yang baik diantaranya, perilaku

mengorganisasi, perilaku pengeluaran, perilaku menabung dan perilaku pemborosan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa seharusnya menguasai perilaku keuangan yang dibutuhkan, sehingga timbul literasi keuangan yang bijak.

Pengaruh Sikap Keuangan Mahasiswa Terhadap Literasi Keuangan

Hasil Uji t sikap keuangan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$) atau thitung sebesar 2,352 lebih besar dari ttabel sebesar 1,997 ($2,352 > 1,997$), maka hipotesis dua (H_2) yang menyatakan “Sikap keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap literasi keuangan pada Jurusan Akuntansi FEB Universitas Palangkaraya” di terima. Hal ini berarti sikap keuangan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa berperan khusus dalam mengarahkan mahasiswa untuk mempraktikkan literasi keuangannya. Sikap keuangan yang berperan bagi timbulnya literasi keuangan yang baik dalam mengelola keuangan diantaranya, perilaku keuangan sehari-hari yang selalu memikirkan pengeluaran sehari-hari, melakukan rencana penghematan dengan berbelanja produk atau jasa yang murah, memikirkan/merencanakan tentang keuangan sehingga dapat melakukan manajemen keuangan dengan baik dan menabung untuk kebutuhan yang akan datang untuk kemampuan keuangan dimasa depan.

Mahasiswa dengan sikap keuangan yang lebih baik, tentu akan mencerminkan pola literasi keuangan yang jauh lebih baik mengenai keuangannya. Optimalisasi sikap keuangan dalam perilaku keuangan sehari-hari, rencana penghematan, manajemen keuangan pribadi sangat diperlukan dalam meningkatkan literasi keuangan yang bijak, terutama pada peningkatan kemampuan keuangan masa depan. Mahasiswa juga dapat meningkatkan rutinitasnya untuk melakukan pencatatan atas pengeluaran, sehingga keuangan menjadi lebih terkendali untuk dapat membayar kewajiban dengan tepat waktu. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan keuangan masa depan dengan cara mengkonsultasikan kegiatan keuangannya pada orang tua, agar mahasiswa dapat lebih baik dalam mendayagunakan sumber keuangan untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap waspada dan bertanggung jawab dalam keuangan mengakibatkan literasi keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan, diantaranya Qamar, Khemta dan Jamil (2016) menyimpulkan bahwa kewaspadaan mengenai keuangan berdampak pada rutinitas dalam mengelola literasi keuangan. Rustiaria (2017) menyimpulkan bahwa sikap yang bertanggung jawab mengakibatkan literasi keuangan yang waspada dalam keuangan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan Gahagho, Rotinsulu dan Mandeij (2021) yang menyimpulkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Pengaruh Perilaku Dan Sikap Keuangan Mahasiswa Terhadap Literasi Keuangan

Literasi keuangan berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, statistik uji F variabel literasi keuangan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$) atau Fhitung sebesar 3,741 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,14 ($3,741 > 3,14$), maka hipotesis tiga (H_3) yang menyatakan “Perilaku keuangan dan sikap keuangan mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap literasi keuangan pada Jurusan Akuntansi FEB Universitas Palangkaraya” diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku dan sikap keuangan mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Literasi keuangan mahasiswa yang baik diterapkan dengan perilaku dan sikap keuangan yang pengetahuan mahasiswanya dalam pengetahuan umum keuangan yaitu tentang pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik adalah literasi keuangan, pengetahuan mengenai tabungan adalah tabungan mengajarkan mahasiswa untuk berhemat, pengetahuan mengenai asuransi karena asuransi memberikan jaminan masa depan, dan pengetahuan mengenai investasi salah satunya pasar modal atau saham merupakan salah satu alat investasi yang menjanjikan.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai keuangan dapat merencanakan dan mengontrol keuangannya dengan baik, serta mahasiswa mampu mengimplementasikan berbagai macam aspek keuangan, sehingga dapat menimbulkan literasi keuangan yang bijak dalam merencanakan dan mengontrol keuangannya.

Sebagai pelaku ekonomi, hal yang tepat dilakukan mahasiswa adalah mengutamakan kebutuhan yang menjadi prioritas bukan pada eksistensi lingkungan sekitar (Kurniawan,

2017). Pentingnya kesadaran akan sumber daya dan keinginan untuk mengatur keuangan yang dimiliki agar dapat digunakan untuk satu bulan, membuat mahasiswa harus membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini membuat mahasiswa harus memiliki aktivitas perencanaan dan pengendalian atau literasi keuangan yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku dan sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa berperan penting dalam mengarahkan mahasiswa untuk melakukan literasi keuangan yang bijak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya Yap, Komalasari dan Hadiansah (2016) menyimpulkan bahwa perilaku dan sikap keuangan berperan penting pada literasi keuangan seseorang. Suwatno, Waspada dan Mulyani (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan yang sehat dapat ditunjukkan melalui adanya aktivitas perilaku dan sikap keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan Fajar Rohmanto dan Susanti (2021) menyatakan bahwa mahasiswa menggunakan pendapatannya untuk kepentingan pribadinya. Keinginan manusia yang tanpa batas, mengakibatkan berapa pun jumlah pendapatan atau uang yang didapatkan masih belum dapat mencukupi keinginan dan kebutuhannya. Usia mahasiswa yang masih muda menunjukkan keinginan untuk mencari kesenangan pribadi. Untuk mendapatkan keinginannya, uang yang diperoleh disimpan atau ditabung dan setelah terkumpul kemudian dibelanjakan. Uang yang dibelanjakan dalam bentuk produk atau jasa juga belum disisihkan untuk kebutuhan yang sifatnya mendesak atau tiba-tiba.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui proses pengolahan data dan serangkaian pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku keuangan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan pada jurusan akuntansi FEB Universitas Palangkaraya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum menguasai perilaku keuangan yang dibutuhkan untuk mengelola literasi keuangan.
2. Sikap keuangan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada jurusan akuntansi FEB Universitas Palangkaraya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang berperan khusus dalam mengarahkan untuk menerapkan literasi keuangan yang bijak.
3. Perilaku dan sikap keuangan mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap literasi keuangan pada jurusan akuntansi FEB Universitas Palangkaraya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tergolong baik dan mampu mengaplikasikan perilaku dan sikap keuangan yang dimiliki pada literasi keuangannya.

Saran

Penelitian ini memberikan saran bahwa diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan:

1. Mahasiswa diharapkan dapat mengatur sendiri pengeluarannya dengan terencana, memiliki dan mengelola tabungannya dengan baik dan dapat mengatur konsumsi dan meminimalkan pemborosan yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa guna meningkatkan literasi keuangan.
2. Diharapkan penulis/peneliti selanjutnya lebih memperdalam literasi keuangannya dengan menerapkan pengetahuan tentang keuangan dan investasi, serta menggunakan obyek dan sampel yang lebih luas, yaitu menambah banyak angkatan mahasiswa atau generasi milenial yang bahkan bisa menjangkau seluruh Indonesia. Sehingga bisa memberikan gambaran yang lebih nyata tentang karakteristik pada cakupan yang lebih luas tersebut.

References

- Ananingsiyas, H. (2016). Pengaruh Faktor Demografi dan Sikap Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Perencanaan Pensiun Keluarga di Gresik dan Surabaya.
- Boon, T. H., Yee, H. S., & Ting, H. W. (2011). *Financial Literacy and Personal Financial Planning in Klang Valley, Malaysia. International Journal of Economics and Management.*
- Busyro, W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau).

- Chen, H., & Volpe, R. p. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Journal of Financial Services Review*.
- Chinen, Kenichiro, & Hideki, Endo, 2012. *Effect of Attitude and Background on Personal Finance Ability: A Student survey in the United State*, *International Journal of Management*.
- Danang, Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.http://repository.upi.edu/17628/4/S_MBS_1001311_Bibliography
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). *The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation*. *Journal of Financial Counseling and Planning*.
- Direktorat Literasi dan Edukasi Keuangan. Mahasiswa Universitas Hamzanwadi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.
- Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro angkatan 2014- 2017, *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*.
- Fuller, R.J. (2000). *Behavioral Finance and the Source of Alpha*. *Journal of Pension Plan Investing*.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., dan Mandei, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening.
- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Herdjiono, I, & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* Terhadap *Financial Management*. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). *Household financial management: The connection between knowledge and behavior*. *Federal Reserve Bulletin. studies*, 14(3), 659-680. <https://doi.org/10.1093/rfs/14.3.659>.
- https://www.academia.edu/6887073/Personal_Financial_Literacy_Among_University_Students_Case_Study_at_Padjadjaran_University_Students_Bandung_Indonesia. Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau dari Perbedaan Gender.
- Huston, S.J. 2010. *Measuring Financial Literacy*. *The Journal of Consumer Affairs*.
- Ida dan Dwinta. (2010). Pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Knowledge*, *Income* terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis Akuntansi*. http://www.stietrisakti.ac.id/jba/JBA12.3Desember2010/1_artikel_JBA12.3Desember2010.pdf.
- Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* Volume 16 Nomor 2
- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*.
- Listiani, Kurnia. (2017). Pengaruh *Financial Knowledge*, *Locus of Control* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa.
- Lusardi, A. (2012). *Numeracy, financial literacy, and financial decision-making* (No.17821). *National burcau of economic research*.
- Margaretha, F., & May Sari, S. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. <https://doi.org/10.18196/jai.2015.0038.132-144>
- Marsh, B. A. (2006). *Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, and Knowledge Levels First-Year and Senior Students at Baptist Universities in The State of Texas*.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors : Evidence from Vietnam*. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). *Personal literacy among university students (case study at Padjajaran University students*, Bandung, Indonesia. *World Journal of Social Sciences*.
- Nofsinger, J. R. (2001). *The Impact of Public Information on Investors*. *Journal of Banking & Finance*. [https://doi.org/10.1016/S0378-266\(00\)00133-3](https://doi.org/10.1016/S0378-266(00)00133-3).

- Nofsinger, John R. (2001). *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and what to do about it: Prentice Hall.*
- Nurjanah, S., Ilma, R. Z., & Suparno, S. (2018). *Effect of Economic Literacy and Conformity on Student Consumptive Behaviour.* *Dinamika Pendidikan*, 13(2), 198–207. <https://doi.org/10.15294/dp.v13i2.18330>
- OECD INFE. (2012). *High-Level Principles on National Strategies for Financial Education.* Paris : OECD.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Edukasi dan Perlindungan Konsumen. Web site: <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/pages/literasi-keuangan.asp>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.
- Pankow, D. (2013). *Financial Values, Attitude and Goals.* Web site: <http://www.ag.ndsu.edu/pubs/yf/fammgmt/fs591.pdf>.
- Pribadi. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., dan Jamil, H. (2016). *How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior.* *European Online Journal of Natural and Social Sciences.*
- Rustiaria, A. P. (2017). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking.*
- Sabri, M. F., Cook, C. C., & Gudmunson, C. G. (2012). *Financial well-being of Malaysian college students Asian Education and Development Studies Emerald Article : Financial well-being of Malaysian college students.* 1(2), 153–170. <https://doi.org/10.1108/20463161211240124>
- Sarwono, S. (2017). Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Rajawali Pers.
- Selcuk, E. A. (2015). *Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey.* *International Journal of Economics and Finance.* 7(6), 87–94. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>
- Shefrin, H. (2000). *Beyond greed and fear: Understanding behavioral finance and psychology of investing.* Harvard Business School Press.
- Shefrin, Hersh. 2005. *A Behavioral Approach for Asset Pricing.* Elseiver Academic Press.
- Shockey, S. S. (2002). *Low-wealth adult's financial literacy. Money management behavior and associates factors, including critical thinking. Unpublished doctoral dissertation, The Ohio State University (AAT 3039524).*
- Siahaan, M. D. R. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Journal of Business and Banking.* Cetakan ke-1. Depok: Rajawali.
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D).* Alfabeta. Bandung.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi.*
- Susanti, Ari., Ismuawan., Pardi., dan Ardyan, Elia. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta.
- Widayati, irin. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan.*
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., dan Hadiansah, I. (2016). *The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction.* *Journal of Administrative Science and Organization.*
- Yuningsih, Irma., Dewi, Andriesta Sinta dan Gustyana, Tiekka Trikartika. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Di Kota Bandung. *Jurnal Neraca.*